

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel 10 perusahaan sub sektor transportasi dengan laporan keuangan dan tahunan selama tiga tahun sehingga sampel yang digunakan sebanyak 30. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20.0. Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan demikian dapat diartikan bahwa kepemilikan saham manajer berpengaruh terhadap kebijakan hutang, karena manajer sebagai faktor penentu dalam pengambilan kebijakan pendanaan dari hutang dikarenakan jumlah saham yang dimiliki pihak manajer pada perusahaan Sub sektor Transportasi sehingga kepemilikan manajerial dapat dijadikan untuk memprediksi kebijakan hutang
2. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh kepemilikan saham institusi terhadap keputusan pendanaan dari hutang. karena semakin tinggi kepemilikan institusional maka keberadaan investor institusional untuk memonitor perilaku manajemen terhadap kebijakan hutang akan semakin efektif dan pihak manajemen akan bekerja untuk kepentingan pemegang saham termasuk mengenai penggunaan kebijakan hutang yang berdampak pada perusahaan dan pemegang saham.

3. Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kebijakan deviden. ini artinya Kebijakan deviden yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk membayar jumlah deviden yang tetap tersebut sehingga kebutuhan pendanaan perusahaan akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan risiko dan manfaat yang dihasilkan dari besarnya penggunaan hutang yang digunakan untuk pendanaan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dalam penelitian, menambah periode pengamatan pada penelitian, menambah variabel seperti, cash flow, resiko bisnis umur perusahaan dan set peluang investasi terkait kebijakan hutang dan menggunakan proksi yang lebih baik untuk pengukuran setiap variabel , memperluas objek penelitian bukan hanya sub sektor transportasi.